

Impact of Economic Welfare and Facilities Toward Commitment to UMKM Organizational Employees (Case Study of Solok City Food Industry)

Ida Nirwana¹, Nurhayati Nurhayati², Nadia Handayani³

¹⁻³Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin,
Indonesia

*Corress ponding author: syafiraniirwana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Kesejahteraan Ekonomi dan Fasilitas terhadap Komitmen Organisasi Karyawan pada UMKM Industri Pangan Solok Tahun 2018. Dengan menggunakan teknik Analisis Linier Berganda, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan Industri Pangan Kota Solok. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode total sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 karyawan. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kesejahteraan Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan pada industri pangan Kota Solok. Kesejahteraan Fasilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada industri pangan Kota Solok. Kesejahteraan Fasilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan. Kesejahteraan ekonomi dan fasilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan. Serta masih banyak variabel yang mempengaruhi Komitmen Organisasi dengan presentase sebesar 62,2%.

Kata Kunci: Kesejahteraan Ekonomi, Fasilitas

Abstract

This study aims to determine the Impact of Economic Welfare and Facilities on Employee Organizational Commitments on Solok Food Industry UMKM in 2018. Using Multiple Linear Analysis techniques, the type of research used is quantitative. The population in this study were several Solok City Food Industry employees. While the sample of this study was determined using the total sampling method, so that 40 employees were obtained as samples. The type of data used is primary data. The results of this study indicate that, Economic Welfare partially has a significant effect on employee organizational commitment in the Solok City food industry. Facility Welfare partially has no significant effect on organizational commitment in the Solok City food industry. Facility Welfare does not partially affect employee organizational commitment. Economic welfare and facilities simultaneously or jointly influence the commitment of employee organizations. And there are still many variables that affect Organizational Commitment with a percentage of 62,2%.

Keywords: Economic Welfare, Facilities

Ida Nirwana et. al.

Impact of Economic

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah. Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam menghadapi perekonomian dan kesejahteraan kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik, yang imbasnya berdampak pada kegiatan- kegiatan usaha baik usaha besar maupun usaha kecil menengah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 definisi usaha mikro kecil menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dalam Undang-Undang tersebut juga disebutkan bahwa keberadaan UMKM dan pengelolaannya oleh pemerintah dimaksudkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun

Ida Nirwana et. al.
Impact of Economic

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 02, Desember 2024

perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional, hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Menjelang akhir tahun 2004 telah disepakati oleh negaranegaradi Asia termasuk Indonesia untuk mempercepat 2 tahun perdagangan bebas di wilayah Asia. Konsekuensi logis dari komitmen tersebut adalah bahwa semua negara yang ikut serta dalam kesepakatan tersebut harus mengikuti aturan-aturan main yang disepakati dalam perdagangan bebas tersebut (Susila 2013).

Bedasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik membahas bagaimana hubungan kesejahteraan ekonomi dan fasilitas terhadap komitmen organisasional. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Dampak Kesejahteraan Ekonomi Dan Fasilitas Terhadap Komitmen Organisasi Pada Umkm Kota Solok (Studi Kasus Pada Industri Makanan)**.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di UMKM Industri Kota Solok, Jenis data yang menjadi bahan analisis dalam penulisan ini adalah data kuantitatif data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari perusahaan yang diteliti itu melalui observasi, kuesioner maupun melalui wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan mengenai masalah yang diteliti.

Penentuan sampel digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil, metode pengambilan sampel, lokasi sampel dan responden yang akan dimintai data atau keterangann. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016).

Ida Nirwana et. al.
Impact of Economic

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 02, Desember 2024

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dari beberapa UMKM Industri Makanan berjumlah 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka diperoleh persamaan regresi berganda adalah $Y=23,346+0,338X_1+0,167X_2+e$

- Konstanta sebesar 23,346 yang artinya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan fasilitas adalah nol komitmen organisasi UMKM Kota Solok nilainya sebesar 23,346.
- Koefisien regresi pada kesejahteraan ekonomi (X_1) sebesar 0,338 adalah positif. Artinya terjadi hubungan yang positif antara kesejahteraan ekonomi dengan komitmen organisasi. Bila terjadi peningkatan 1 % variabel kesejahteraan (X_1) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan komitmen organisasi sebesar 0,338.
- Koefisien regresi pada variable kesejahteraan fasilitas (X_2) sebesar 0,167 adalah positif artinya terjadi hubungan positif antara kesejahteraan fasilitas dengan komitmen organisasi. Bila terjadi peningkatan 1% variabel kesejahteraan fasilitas (X_2) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan meningkatkan komitmen organisasi sebesar 0,167.

2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Selain itu juga dapat dilihat dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,378 atau sebesar 37,8 %. Hal ini berarti rendahnya persentase variabel independen yaitu

Ida Nirwana et. al.
Impact of Economic

kesejahteraan ekonomi dan fasilitas terhadap variabel dependen yaitu komitmen organisasi. Dan masih banyak faktor-faktor lain selain kesejahteraan ekonomi dan fasilitas yang mempengaruhi komitmen organisasi dengan presentase sebesar 62,2%.

2. Uji t (Uji Parsial)

Dari uji statistik t yang telah dilakukan sebelumnya, dapat penulis ringkaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh kesejahteraan ekonomi terhadap Komitmen organisasi.

Berdasarkan analisis statistic dalam penelitian ini ditemukan bahwa uji t Untuk variabel kesejahteraan ekonomi (X1) nilai t-hitung adalah 3,232 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel $3,232 > 0,312$ dan nilai tingkat signifikan $0,003 < \alpha 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini disebabkan oleh responden yang mengisi kuesioner lebih cenderung memilih setuju. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan ekonomi meningkatkan kinerja karyawan.

- b. Dampak kesejahteraan fasilitas terhadap komitmen organisasi

Berdasarkan analisis statistic dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel Uji t Untuk variabel kesejahteraan fasilitas (X2) nilai t-hitung adalah 1,407 dan nilai sig 0,168. Karena nilai t-hitung $<$ t-tabel yaitu $1,407 < 2,026$ dan nilai signifikansinya $0,168 > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kesejahteraan faslitas tidak mempengaruhi komitmen organisasi. Hal ini dikarenakan fasilitas yang disediakan kurang memadai dan tidak mendukung aktivitas kayawan sehari-hari.

3. Uji F (Uji Simultan)

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan fasilitas berpengaruh terhadap komitmen organisasi dengan F- hitung yaitu $11,264 >$ dari F- tabel 3,25 dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H0 di tolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

Ida Nirwana et. al.
Impact of Economic

Copyright © 2024, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin
(JUPEMY), Volume 03, Nomor 02, Desember 2024

independent (kesejahteraan ekonomi, fasilitas) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (komitmen organisasi).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi pada industri makanan kota solok. Kesejahteraan ekonomi, dimana hal ini perlu dimiliki setiap individu (kelompok) di dalam pekerjaan agar kebutuhan perekonomian tercukupi.
2. Kesejahteraan fasilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada industri makanan kota solok. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang memiliki $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $1,407 < 2,026$ dan nilai signifikansinya $0,168 > 0,05$. Komitmen organisasi tidak mempengaruhi kesejahteraan fasilitas secara parsial, karena rata-rata disetiap organisasi fasilitas telah tersedia.
3. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan fasilitas berpengaruh terhadap komitmen organisasi dengan $F\text{-hitung}$ yaitu $11,264 >$ dari $F\text{-tabel}$ $3,25$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (kesejahteraan ekonomi, fasilitas) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (komitmen organisasi)

DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, Hasan. 2011. Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Pespektif Islam .Sebuah StudiKomparasi”, (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Basar, Ade Muhamad Alimul. 2015. “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.”
- Cahyani, Nur. 2010. “Pengaruh Profesionalisme Pemeriksa Pajak, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Bisnis dan Ekonomi* 17(1): 13.

Ida Nirwana et. al.
Impact of Economic

- Istiqomah, Inuk Wahyu. 2011. “Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Komitmen Profesional Terhadap Keinginan Berpindah Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Timur.” : 5.
- Marzuki, Siti Nikmah. 2016. “Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone.” *Hukum Keluarga Islam II*(2).
- Muhdiyanto. 2011. “Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasional: Pemberdayaan Sebagai Variabel Mediasi.” (1): 59–66.
- Nailufarh, Qurratul A’yun. 2010. “Kesejahteraan Ekonomi Rakyat Di antara Harapan dan Realitas.” *Balance Economics, Bussiness, Management and AAccounting* (12): 27–39.
- Najib, Muhammad. 2015. “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pegerjurang Kecamatan Wedu Kabupaten Klaten.” Universitas Islam Negeri Dusun Kalijaga Yogyakarta.
- Nur Cahyani, Ahyar Yuniawan. 2010. “Pengaruh Profesionalisme Pemeriksa Pajak, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 17(1): 10–23.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. M.Pd Setiyawami, S.H. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Yati. “Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada RSUD Rachma Husada Bantul.” *kesejahteraan karyawan* (3): 525–36.
- Susila, Arief Rahman. 2013. 6 kewirausahaan dalam multi perspektif *Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global*.
- Trihapsari, Vivia R. 2011. “Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor Asuransi.” 6: 12–20.
- Yonathan Agung Chandra. 2010. “Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Komitmen Organisasional Yang Dimoderisasi Oleh WLOC (Kontrol Kerja) Pada CV.Kembang Jaya.” Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Ida Nirwana et. al.

Impact of Economic